

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data instrumen penelitian, maka diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi untuk penguasaan konsep ( $Mean = 63.33$ ) dan skala sikap ( $Mean = 75.7$ ). Selain itu, kategorisasi instrumen secara mayoritas termasuk kategori tinggi untuk penguasaan konsep dan termasuk kelompok positif untuk skala sikap siswa. Pada hasil pengolahan data skala sikap, muatan nilai yang memiliki respon paling banyak adalah nilai religius. Hal ini menandakan bahwa sampel penelitian memiliki penyerapan sikap yang baik untuk nilai religius.

Namun, dalam perhitungan secara statistik, kedua variabel ini memiliki koefisien korelasi positif kategori rendah, yaitu  $r_{xy} = 0,206$ . Sementara itu, hasil perhitungan signifikansi ( $t_{hitung} = 1,113$ ) menandakan sampel pada penelitian ini tidak bisa menjadi representasi populasi pada lokasi penelitian.

Kemudian hasil koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,042, yang menandakan varian yang terjadi pada variabel skala sikap 4,2% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel penguasaan konsep, sedangkan 95,8% dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kondisi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah jumlah sampel penelitian dan butir instrumen penelitian yang sedikit, serta kualitas instrumen yang masih harus disempurnakan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis selama penelitian ini berlangsung, penulis dapat memberikan saran yang konstruktif sebagai antisipasi agar penelitian serupa ke depannya menjadi lebih baik, diantaranya:

1. Strategi pembelajaran kontekstual bernuansa nilai yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penelitian ini belum sepenuhnya terselenggara dengan baik, karena siswa mulanya masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep nilai-nilai sains itu sendiri. Oleh sebab itu, hal ini berkaitan dengan alokasi waktu penelitian yang seharusnya memiliki durasi waktu yang ditambahkan, sehingga siswa memiliki pemahaman konsep terkait nilai-nilai sains dan mudah untuk menggali kandungan nilai tersebut untuk konsep interaksi antarmakhluk hidup.
2. Seorang guru yang akan menerapkan pembelajaran kontekstual bernuansa nilai ini sebaiknya memiliki kreativitas dan kapabilitas yang baik, sehingga kondisi belajar pun akan menarik dan menyenangkan bagi siswa dan siswa pun akan mudah menyukseskan proses belajarnya.
3. Instrumen penelitian yang diterapkan sebaiknya dipersiapkan dengan lebih baik lagi, baik terkait jumlah yang lebih banyak atau pun cakupan jenjang kognitif dan distribusi pernyataan sikap yang merata, dan memiliki susunan tata bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
4. Media pembelajaran audiovisual yang memadai menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung siswa dalam membangun pemahaman konsep. Dalam penerapan pembelajaran kontekstual bernuansa nilai ini sebenarnya dapat

diinovasikan dengan menggunakan media belajar langsung berasal dari alam, sehingga pembelajaran yang dicapai oleh siswa akan lebih membekas dan mampu bertahan lama dalam ingatannya.

5. Kepribadian yang positif (islami) selayaknya dimiliki dan diemban oleh seorang pendidik agar bisa menjadi teladan para peserta didik, sehingga dalam menerapkan pembelajaran kepada peserta didiknya, seorang pendidik mampu menanamkan pesan moral yang positif.
6. Sikap optimis dan serius baiknya dimiliki oleh guru sehingga langkah-langkah dan tujuan pembelajaran akan benar-benar diselenggarakan dengan baik.

